

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Ikan nila nirwana Oreochromis sp. merupakan salah satu jenis ikan yang bernilai ekonomis tinggi, memiliki laju pertumbuhan yang cepat, tahan terhadap penyakit, dan memiliki toleransi pada salinitas yang luas (Arifin 2016). Ikan nila nirwana merupakan hasil persilangan dani ikan nila Genetic Improvement for Farmed Tilapia (GIFT) dan Genetically Enchanced Tilapia (GET) yang dapat tumbuh mencapai bobot di atas 650 g ekor-1 selama 6 bulan (KKP 2017). Kegiatan dalam budidaya ikan nila nirwana secara umum terdiri dari pembenihan dan pembesaran. Pembenihan adalah tahap kegiatan dalam budidaya yang sangat menentukan tahap selanjutnya yaitu pembesaran (Effendi 2004). Kegiatan pembenihan bertujuan untuk menghasilkan benih yang berkualitas dalam menunjang kegiatan pembesaran. Sedangkan pembesaran merupakan pemeliharaan benih ikan hingga menghasilkan ukuran konsumsi.

Salah satu penunjang keberlangsungan usaha budidaya khususnya pembesaran ikan nila nirwana adalah pasokan benih ikan nila nirwana yang stabil. Selama ini ketersediaan benih bagi usaha pembesaran diperoleh dari balai-balai pembenihan, namun terkadang jumlah pasokan benih yang tersedia belum mencukupi kebutuhan usaha pembudidaya, sehingga saat ini banyak muncul usaha pembenihan skala kecil maupun besar (Salamorang et al. 2017)

Unit Pelaksuna Teknis Balai Benih Ikan BBI Sumberjaya merupakan sarana pemerintah Lampung Barat untuk menghasilkan benih ikan dan untuk membina usaha budidaya ikan rakyat dalam rangka peningkatan produksi perikanan dan meningkatkan kesejaterahan masyarakat Kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat. Lokasi kegiatan pembenihan ikan nila nirwana dalam pelaksanaan PKL berada di Kecamatan Sumberjaya. Sedangkan lokasi kegiatan pembesaran ikan nila nirwana yaitu di Muara Jaya Dua yang merupakan salah kelompok budidaya ikan yang bermitra dengan UPT BBI Sumberjaya.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dan memperoleh gelar Ahli Madya mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor. Selain itu, kegiatan PKL ini merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama kuliah serta menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman lapang terkait budidaya ikan nila nirwana.

### 1.2 Tujuan

Kegiatan pelaksanaan PKL ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana secara langsung di lokasi PKL
- 2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Bogor Agricultural University

- pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di lokasi PKL
- 3. Mengetahui permasalahan dan solusi permasalahan dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan nila nirwana di lokasi PKL
- 4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan nila nirwana di lokasi PKL

### 2 METODOLOGI

#### 2.1 Lokasi dan Waktu

PKL pembenihan ikan nila nirwana dilaksanakan di Unit Pelaksana Teknis Balai Benih Ikan (UPT BBI) Sumberjaya di Desa Jati Wangi, kecamatan Sumberjaya, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. Sedangkan PKL pembesaran dilaksanakan di Kelompok Budidaya Ikan Muara Jaya Dua di Desa Muara Jaya, Kecamatan Kebun Tebu, Kabupaten Lampung Barat, Lampung. PKL pembenihan ikan nila nirwana dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 14 Maret 2021, sedangkan PKL pembesaran ikan nila nirwana dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 sampai dengan 30 April 2021. Peta lokasi PKL disajikan pada Lampiran 1 dan Lampiran 2.

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran yaitu ikan nila nirwana (*Oreochromis* sp.) (Gambar 1). Ikan nila nirwana terdiri atas bentuk tubuhnya yang panjang dan ramping serta mata besar yang menonjol dengan bagian tepi berwarna putih. Sisik ikan nila terdiri atas dua lapisan, yaitu epidermis luar dan lapisan di bawah epidermis. Epidermis luar yang tipis dibentuk oleh sel-sel epithelial. Pada epidermis ditemukan kelenjar-kelenjar yang dapat mengeluarkan lendir. Lapisan di bawahnya adalah dermis, kutin, dan klorium (Rukmana dan Herdi, 2015).



Gambar 1 Ikan nila nirwana *Oreochromis* sp. Sumber: Rukmana dan Herdi (2015).